

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN AKSEPTOR KB
SUNTIK DENGAN KETEPATAN WAKTU
SUNTIK KB DI BPS KHANIFAH
PERIODE JANUARI – DESEMBER 2017**

SKRIPSI



Disusun oleh

RIFFANY KRISDIANA

405140055

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2018**

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN AKSEPTOR KB
SUNTIK DENGAN KETEPATAN WAKTU
SUNTIK KB DI BPS KHANIFAH
PERIODE JANUARI – DESEMBER 2017**

SKRIPSI



**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked) pada Fakultas Kedokteran
Universitas Tarumanagara Jakarta**

RIFFANY KRISDIANA

405140055

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2018

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya, Riffany Krisdiana, NIM: 405140055

Dengan ini menyatakan, menjamin bahwa skripsi yang diserahkan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara, berjudul Hubungan Antara Pengetahuan Akseptor KB Suntik dengan Ketepatan waktu suntik KB di BPS Khanifah Periode Januari-Desember 2017 merupakan hasil karya sendiri, semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar dan tidak melanggar ketentuan plagiarisme dan otoplagiarisme.

Saya menyatakan memahami adanya larangan plagiarisme dan otoplagiarisme dan dapat menerima segala konsekuensi jika melakukan pelanggaran menurut ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan lain yang berlaku di lingkungan Universitas Tarumanagara.

Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 09 Juli 2018

Materai Rp 6000,-

Riffany Krisdiana

405140055

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Riffany Krisdiana

NIM : 405140055

Program Studi : Kedokteran

Judul Skripsi : Hubungan Antara Pengetahuan Akseptor KB Suntik dengan
Ketepatan Waktu Suntik KB di BPS Periode Januari-Desember 2017.

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S. Ked) pada Program Studi Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : dr.Ernawati,S.E, M.S, FISCN, FISPH, Sp.DLP (.....)

Ketua Sidang : Dr. dr. Arlends Chris, M.Si. (.....)

Penguji 1 : dr. Julius Chandra Yapri, M.Kes (.....)

Penguji 2 : dr.Ernawati,S.E, M.S, FISCN, FISPH, Sp.DLP (.....)

Mengetahui,

Dekan : Dr. dr. Meilani Kumala, M.S., Sp.GK(K) (.....)

Ditetapkan di : Universitas Tarumanagara

Tanggal : 09 Juli 2018

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Skripsi ini merupakan prasyarat agar dapat dinyatakan lulus sebagai Sarjana Kedokteran. Selama proses pendidikan mulai dari awal hingga akhir, banyak sekali pengalaman yang didapatkan oleh penulis untuk berkarir sebagai dokter di kemudian hari.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis mengalami keterbatasan dalam mengerjakan penelitian. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah mendukung keberhasilan penyusunan skripsi ini.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. dr.Ernawati,S.E, M.S, FISCAM, FISPH, Sp.DLP. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyakmemberi perhatian, bimbingan petunjuk dan dorongan dalam penulisan skripsi ini.
2. Dr. dr. Meilani Kumala, M.S, Sp.GK(K). selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Jakarta.
3. BPS Khanifah yang telah bersedia memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian.
4. Orang tua, Alm. Bapak Susanto dan ibu Khanifah serta adik tercinta,SatrioDwi Cahyo atas doa restu, serta dukungan dalam penulisan skripsi ini.
5. Kakak Yohanes yang mrrmbantu dukungan moral dan semangat
6. Cyntia, Fallenisa, Venia.E, Intan.A, Siti.F, Nailah.R, Siti, Intan.S, Fita, Cipta.C, Simran, Priesca.P, Deva.H yang memberi dukungan tanpa henti sampai skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu.Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta, 09 Juli 2018

Penulis

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riffany Krisdiana

NIM : 405140055

Program Studi : Kedokteran

Fakultas : Kedokteran

Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memublikasikan karya ilmiah saya yang berjudul:

“Hubungan Antara Pengetahuan Akseptor KB Suntik dengan Ketepatan waktu Suntik KB di BPS Khanifah Periode Januari-Desember 2017” serta mencantumkan nama Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 09 Juli 2018

Yang menyatakan,

Riffany Krisdiana
405140055

ABSTRACT

According to World Population Data Sheet 2013, Indonesia is the fifth country in the world with the largest population estimate. Therefore, the problem of resident can be overcome one of them with KB (Family Planning), because KB is a way to regulate the number of children. The most common type of contraception is hormonal contraception because it works effectively, is relatively inexpensive, safe, simple, effective and can be used postpartum. There are 3 hormonal contraceptives that are pills, injections and implants. Currently, injectable contraception has the best effectiveness, provided the injection is regular and appropriate as the time schedule of the injection. The accuracy of re-injecting is an acceptance of the acceptors' compliance. If inaccurate injection will reduce the effectiveness of contraception such as injectable contraceptive failure. Factors that affect the accuracy of time injection is the attitude, behavior and knowledge acceptors about KB. Therefore failure factor of injectable contraception method can be caused by acceptor delay in doing re-injection. The purpose of this research is to know the correlation between knowledge of KB contraceptive acceptor with the accuracy of reinjection time. It is a correlational research, cross sectional approach, research sample of all mothers who become KB contraceptive acceptor in BPS Khanifah and meet inclusion criteria. Technique of sampling consecutive non random sampling with randomly taken as many as 58 people. Data were analyzed with Chi-Square. The results showed most respondents are knowledgeable and timely as much as 18 (31.0%) while not on time as much as 10 (17.2%). There is a significant relationship between knowledge and timeliness of reinjection. Statistically there was a significant correlation between knowledge with accuracy of injecting contraceptive acceptor ($p = 0,032$) and PR value 1.48.

Keywords: Family Planning (KB), knowledge, accuracy.

ABSTRAK

Menurut *World Population Data Sheet* 2013, Indonesia merupakan negara ke-5 didunia dengan estimasi jumlah penduduk terbanyak. Oleh karena itu masalah penduduk dapat diatasi salah satunya dengan KB (Keluarga Berencana), karena KB merupakan cara untuk mengatur jumlah anak. Jenis kontrasepsi yang banyak dipakai yaitu kontrasepsi jenis hormonal karena kerjanya efektif, relatif murah, aman, sederhana, efektif dan dapat dipakai pasca persalinan. Kontrasepsi hormonal ada 3 yaitu pil, suntik dan implan. Saat ini kontrasepsi suntik memiliki efektivitas paling baik, asal penyuntikannya teratur dan tepat sesuai jadwal waktu suntik. Ketepatan melakukan suntik ulang merupakan sikap kepatuhan akseptor. Apabila penyuntikan tidak tepat waktu akan mengurangi efektivitas kontrasepsi tersebut seperti kegagalan kontrasepsi suntik. Faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu suntik yaitu sikap, perilaku dan pengetahuan akseptor tentang KB. Oleh karena itu faktor kegagalan dari metode kontrasepsi suntik dapat disebabkan keterlambatan akseptor dalam melakukan penyuntikan ulang. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan akseptor KB suntik dengan ketepatan waktu suntik ulang. Merupakan penelitian korelasional, pendekatan *cross sectional*, sampel penelitiannya semua ibu yang menjadi akseptor KB suntik di BPS Khanifah dan memenuhi kriteria inklusi. Teknik sampling *consecutive non random sampling* dengan pengambilannya secara acak sebanyak 58 orang. Data dianalisis dengan *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden berpengetahuan baik dan tepat waktu sebanyak 18 (31,0%) sedangkan tidak tepat waktu sebanyak 10 (17,2%). Terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan dengan ketepatan waktu suntik ulang. Secara statistik terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan ketepatan akseptor KB suntik ($p = 0,032$) dan nilai PR 1,48.

Kata kunci : KB(Keluarga Berencana), pengetahuan, ketepatan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASIKARYA ILMIAH	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.2.1 Pernyataan Masalah	3
1.2.2 Pertanyaan Masalah	3
1.3 Hipotesis Penelitian	3
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.4.1 Tujuan Umum	3
1.4.2 Tujuan Khusus	3
1.5 Manfaat Penelitian	4
2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Penelusuran Literatur	5
2.1.1 Pengetahuan.....	5
2.1.2 KB(Keluarga Berencana)	8
2.1.3 Kontrasepsi	8
2.1.4 Kontrasepsi Suntik.....	10
2.1.5 Jenis KB Suntik	14

2.1.6 Akseptor.....	20
2.1.7 Ketepatan Waktu.....	20
2.2 Kerangka Teori.....	22
2.3 Kerangka Konsep.....	23
3 METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1 Desain Penelitian	24
3.2 Tempat dan Waktu penelitian	24
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	24
3.4 Perkiraan Besar Sampel	24
3.5 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	25
3.6 Cara Kerja Penelitian	25
3.7 Variabel Penelitian	25
3.8 Definisi Operasional	26
3.8.1 Pengetahuan tentang KB Suntik.....	26
3.8.2 Ketepatan Waktu	26
3.9 Instrumen Penelitian	26
3.10 Pengumpulan Data	27
3.11 Analisis Data	27
3.12 Alur Penelitian	27
4 HASIL PENELITIAN	28
4.1 Karakteristik Responden	28
4.1.1 Hasil data Univariat	29
4.2 Hubungan antara Pengetahuan Akseptor KB dengan Ketepatan Waktu Suntik KB Suntik di BPS Khanifah tahun 2017	30
5 PEMBAHASAN	32
5.1 Hubungan Pengetahuan Akseptor KB Suntik dengan Ketepatan Waktu Suntik KB Suntik	32
5.2 Kelemahan penelitian.....	34
5.2.1 Bias	34

6 KESIMPULAN DAN SARAN	35
6.1 Kesimpulan	35
6.2 Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	36
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	45

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.1	Karakteristik Demografi 58 Responden di BPS Khanifah	29
Tabel 4.2.1	Pengaruh pengetahuan akseptor KB suntik dengan ketepatan waktu suntik KBulang di BPS Khanifah tahun 2017	31

DAFTAR SINGKATAN

AKDR	: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
ASEAN	: <i>Association of South East Asia Nations</i>
ASI	: Air Susu Ibu
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
BPS	: Bidan Praktik Swasta
DMPA	: Depo Medroxi Progesteron Asetat
FSH	: <i>Follicle Stimulating Hormone</i>
HDL	: <i>High Density Lipoprotein</i>
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
IUD	: <i>Intra Uterine Device</i>
KB	: Keluarga Berencana
LH	: <i>Luteinizing Hormone</i>
MKJP	: Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
Non MKPJ	: Non Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
MOP	: Metode Operasi Pria
MOW	: Metode Operasi Wanita
PUS	: Pasangan Usia Subur
WUS	: Wanita Usia Subur

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Penelitian	38
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian.....	39
Lampiran 3. Lembar Permohonan Menjadi Responden.....	40
Lampiran 4. Lembar Persetujuan Responden.....	41
Lampiran 5. Kuisisioner Pengetahuan KB Suntik	42

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penduduk dunia diperkirakan akan mencapai lebih dari 7,2 miliar orang pada 1 Januari 2015. Menurut Biro Sensus Amerika Serikat, ini merupakan kenaikan lebih dari 1% dibandingkan dengan satu tahun sebelumnya. Sementara itu Biro juga memperkirakan penduduk Amerika Serikat akan melampaui 320 juta orang.^[1] Berdasarkan data tersebut menunjukkan akan terjadi peningkatan jumlah penduduk yang banyak. Oleh karena itu masalah penduduk ini dapat diatasi salah satunya dengan KB (Keluarga Berencana) karena KB merupakan cara untuk mengatur jumlah anak.

Berdasarkan *World Health Statistics* 2013, data tahun 2005-2012 pengguna kontrasepsi di negara-negara anggota ASEAN (*Association of South East Asia Nations*) yaitu Timor Leste 22%, Laos 38%, Filipina 49%, Indonesia 61%, Vietnam 78%, Kamboja 79%, Thailand 80%.^[2]

Menurut *World Population Data Sheet* 2013, Indonesia merupakan negara ke-5 di dunia dengan estimasi jumlah penduduk terbanyak, yaitu 249 juta. Diantara negara ASEAN Indonesia menjadi negara dengan penduduk terbanyak, jauh diatas 9 negara anggota lain. rata-rata TFR (*Total Fertility Rate*) negara ASEAN, yaitu 2,4, sedangkan angka Fertilitas atau TFR Indonesia 2,6, Kamboja 2,8, Filipina 3,0 dan Laos 3,2.^[3]

Berdasarkan BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional) 2015 persentase mengenai peserta KB aktif menurut metode kontrasepsi di Indonesia tahun 2014 dapat dilihat bahwa metode kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh peserta KB aktif adalah suntikan (47,54%) dan terbanyak ke dua adalah pil (23,58%), sedangkan metode kontrasepsi yang paling sedikit dipilih oleh peserta KB aktif adalah MOP (Metode Operasi Pria) sebanyak 0,69%, MOW (Metode Operasi Wanita) sebanyak 3,52%, kemudian kondom sebanyak 3,15%, IUD (*Intra Uterine Device*) sebanyak 11,07%.^[4]

Data berdasarkan data provinsi Banten tahun 2011 peserta KB aktif sebanyak 1.453.427 (100%) dengan jumlah akseptor KB suntik 762.909 (52,5%), pil 360.615 (24,8%), kondom 48.088 (3,3%), obat vagina 0 (0,00%), lainnya

2.898 (0,2%). Sedangkan peserta KB yang menggunakan MKJP (Metode Kontrasepsi Jangka Panjang) seperti IUD (*Intra Uterin Device*), MOP(Metode Operasi Pria), MOW(Metode Operasi Wanita) dan implan jumlahnya hanya sebesar 278.917 (19,2%).^[5]

Data Kabupaten Tangerang tahun 2011 mengenai persentase KB aktif berdasarkan metode kontrasepsi yang terbanyak yaitu jenis suntik sebanyak 47.118 (11,0 %), pil sebanyak 22.953(5,4%), implan sebanyak 2.534 (0,6%), MOW sebanyak 380 (0,1%), MOP sebanyak 86 (0,8%), IUD sebanyak 3.402 (0,8%).^[5]

Salah satu jenis kontrasepsi adalah kontrasepsi jenis hormonal dimana kntrasepsi ini semakin banyak dipakai karena kerjanya yang efektif, pemakaiannya yang praktis, harganya relatif murah, aman, sederhana, efektif dan dapat dipakai pada pasca persalinan.^[6] Kontrasepsi jenis hormonal ada 3 yaitu pil, suntik dan implan.^[12] Untuk sementara ini kontrasepsi suntik memiliki efektivitas yang paling baik,^[7] asal penyuntikannya dilakukan secara teratur dan tepat sesuai jadwal waktu suntik.^[6]

Ketepatan jadwal untuk melakukan suntik ulang kembali adalah kepatuhan akseptor. Apabila tidak tepat dalam melakukan penyuntikan ulang dapat mengurangi efektivitas kontrasepsi tersebut, jika penyuntikan diberikan lebih awal 7 hari maka akan menyebabkan perdarahan dan bila penyuntikannya diberikan telat akan menimbulkan kegagalan dari kontrasepsi suntik tersebut.^[8] Oleh karena itu kegagalan dari metode kontrasepsi suntik disebabkan oleh keterlambatan akseptor untuk melakukan penyuntikan ulang. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu suntik yaitu sikap, perilaku dan pengetahuan akseptor tetang KB.

Berdasarkan studi pendahuluan di BPS (Bidan Praktik Swasta) Khanifah dengan melakukan wawancara pada bidan yang ada di BPS tersebut dan juga dengan melihat secara langsung pada 10 akseptor KB suntik baik yang jenis 1 bulan maupun 3 bulan, didapatkan 3 orang yang datang tepat waktu dan 7 orang yang datang tidak tepat waktu. Pengetahuan 10 akseptor KB tersebut didapatkan 4 orang mengetahui tentang ketepatan waktu suntik dan 6orang lainnya tidak mengetahui tentang ketepatan waktu suntik.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan antara Pengetahuan Akseptor KB Suntik tentang KB Suntik dengan Ketepatan Waktu Suntik KB di BPS Khanifah”.

1.2 Rumusan Masalah

Pernyataan masalah : Masih banyaknya peserta KB suntik yang tidak datang tepat waktu sehingga dapat meningkatkan angka kegagalan KB.

Pertanyaan masalah

1. Berapa persen tingkat pengetahuan akseptor KB suntik yang kurang tentang KB suntik?
2. Berapa persen akseptor KB yang datang tidak tepat waktu untuk suntik?
3. Bagaimana hubungan antara pengetahuan akseptor KB suntik tentang KB dengan ketepatan waktu suntik?

1.3 Hipotesis Penelitian

Adanya hubungan antara tingkat pengetahuan akseptor KB tentang KB suntik dengan ketepatan waktu suntik KB ulang.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan umum :

Tercapainya peningkatan kepatuhan suntik tepat waktu sehingga tingkat kegagalan karena KB suntik dapat diturunkan.

Tujuan khusus :

1. Diketuainya persentase tingkat pengetahuan akseptor KB suntik yang kurang tentang KB suntik.
2. Diketuainya persentase akseptor KB yang datang tidak tepat waktu untuk suntik
3. Diketuainya hubungan antara pengetahuan akseptor KB suntik dengan ketepatan waktu suntik.

1.5 Manfaat Penelitian

Bagi Peneliti

1. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman.
2. Sebagai bahan untuk menerapkan ilmu yang didapat selama kuliah dan juga agardapat dijadikan masukan dalam penelitian serupa yang lebih memperdalam penelitian yang sudah ada.
3. Dapat menambah ilmu tentang kontrasepsi KB suntik dan mengetahui adanya pengaruh atau tidak antara pengetahuan dengan ketepatan waktu suntik ulang.

Bagi Akseptor

Meningkatkan pengetahuan akseptor KB suntik tentang pentingnya ketepatan waktu untuk suntik ulang.

Bagi BPS Khanifah

Untuk meningkatkan pelayanan kesehatan di BPS Khanifah tersebut agarmemberikan informasi kepada akseptor mengenai pentingnya penyuntikan KB ulang yang dilakukan tepat waktu.